

NEWS

Jelang Penutupan TMMD ke-128, Satgas dan Warga Bersihkan Lapangan Alas Ngandang

Jurnalis Agung - KARANGASEM.TNIAD.NET

May 20, 2026 - 00:26



Personel Satgas TMMD bersama warga bahu-membahu melaksanakan korve atau kerja bakti, Rabu (20/5/2026).

KARANGASEM- Suasana haru sekaligus penuh semangat menyelimuti Lapangan Dusun Alas Ngandang, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, pada Rabu (20/5/2026). Sehari menjelang upacara penutupan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 1623/Karangasem, personel Satgas TMMD bersama warga setempat merajut

kembali ikatan kebersamaan melalui kegiatan korve atau kerja bakti massal.

Langkah ini diambil sebagai persiapan akhir demi kelancaran dan kekhidmatan upacara penutupan yang dijadwalkan pada Kamis (21/5/2026). Seluruh sasaran fisik dan nonfisik program TMMD, yang melibatkan sekitar 150 personel Satgas dan masyarakat Dusun Kubakal, Desa Pempatan, telah dinyatakan rampung 100 persen.



Sejak mentari pagi menyingsing, anggota Satgas dan warga tak kenal lelah bergerak membersihkan area lapangan. Tangan-tangan mereka cekatan memotong rumput liar, menyapu debu yang menempel, mengangkat sampah yang berserakan, hingga menata berbagai fasilitas pendukung upacara.

Mulai dari kursi tamu yang tertata rapi, tenda yang kokoh berdiri, umbul-umbul yang berkibar gagah, baliho ucapan selamat, penjor yang memancarkan keindahan, hingga pengaturan area parkir bagi para undangan.

Komandan Satgas TMMD ke-128 Kodim 1623/Karangasem, Letkol Inf Gurbasa Samosir, menekankan betapa pentingnya kegiatan korve ini dalam memastikan seluruh rangkaian penutupan TMMD berjalan tanpa hambatan.

"Kegiatan korve ini penting untuk memastikan lokasi upacara penutupan TMMD bersih, rapi, dan nyaman. Hari ini kami bersama warga fokus menyiapkan Lapangan Alas Ngandang agar seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan penuh khidmat," ujar Letkol Inf Gurbasa Samosir.

Ia menambahkan, kebersamaan antara personel TNI dan masyarakat bukanlah sekadar terjadi saat proses pembangunan berlangsung, melainkan terus terjaga hingga tahap akhir TMMD.

"Semangat gotong royong yang terbangun selama program TMMD menjadi kekuatan utama keberhasilan kegiatan ini. Kami ingin kebersamaan antara Satgas dan masyarakat tetap terasa sampai penutupan nanti," katanya.

Lebih lanjut, Dandim 1623/Karangasem itu menjelaskan bahwa pembersihan lokasi upacara ini merupakan agenda rutin yang selalu dilaksanakan setiap menjelang penutupan TMMD. Acara puncak ini tidak hanya menjadi seremoni, tetapi juga menjadi momentum penting untuk serah terima hasil pembangunan dari TNI kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

"Upacara penutupan bukan sekadar seremoni, tetapi simbol bahwa seluruh hasil pembangunan TMMD siap dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan pembangunan desa," tegasnya.

Program TMMD ke-128 Kodim 1623/Karangasem telah menyentuh berbagai aspek pembangunan fisik dan nonfisik, dengan harapan mampu mengakselerasi pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan sekaligus memperkuat ikatan kemanunggalan antara TNI dan rakyat.

(Agung)